

BAB II

GAMBARAN UMUM PENELITIAN

A. Sejarah Singkat Berdirinya Organisasi

Organisasi Ikatan Kesejahteraan Penyandang Cacat ini berawal dari kreatifitas seorang warga yang bernama Bpk. Zulkifli, beliau merupakan warga asli Kab. Kampar. Beliau mengawali kiprahnya sebagai penghubung antara penyandang masalah sosial dengan sumber-sumber sosial yang tersedia.

Beranjak dari itu, karna kepeduliannya yang besar terhadap masyarakat yang lemah, beliau mempunyai ide untuk membentuk suatu organisasi yang melayani, memperjuangkan, memelopori, merintis bahkan sangat peduli dengan nasib anak cacat dan memperjuangkan dengan potensi sosial yang ada di Kab. Kampar Propinsi Riau.

Penyandang cacat adalah setiap orang yang mempunyai kelainan fisik atau mental yang dapat mengganggu atau merupakan rintangan dan hambatan bagi dirinya untuk melakukan fungsi-fungsi jasmani, rohani maupun sosialnya secara layak, yang terdiri dari penyandang cacat fisik, penyandang cacat mental serta penyandang cacat fisik dan mental.

Bpk. Zulkifli yang hobi olahraga adalah pelatih olahraga renang dan tenis meja. Beliau mengajak, melayani memperjuangkan melopori, merintis bahkan sangat peduli

dengan nasib anak cacat dan memperjuangkan dengan potensi sosial yang ada di Kab. Kampar Propinsi Riau, dengan cara berolahraga. Dan setelah persyaratan untuk pembentukan organisasi terpenuhi, akhirnya terbentuklah Organisasi Ikatan Kesejahteraan Penyandang Cacat (IKPC) pada Juli 2008, yang bertempat di Jl. Mayor Ali Rasyid NO. 19 Bangkinang, Kab. Kampar yang diketuai oleh Bpk. Zulkifli sendiri.

B. Struktur Organisasi

Istilah struktur organisasi merujuk pada aplikasi tugas, peran, fungsi, dan tanggungjawab dibedakan dalam sebuah organisasi. Manusia pada dasarnya tidak dapat sendiri dalam memenuhi kebutuhan hidupnya, dia akan membentuk suatu kelompok yang kemudian disebut dengan organisasi, apapun bentuk kelompok itu. Dalam usaha memenuhi kebutuhan hidupnya manusia memerlukan manusia lain. Usaha untuk mempermudah pemenuhan kebutuhan tersebut dengan membentuk hubungan kerjasama dan selanjutnya membentuk kelompok-kelompok. Tujuan dari usaha manusia akan lebih mudah diperoleh dengan cara bersama-sama dari pada dengan sendiri saja.¹

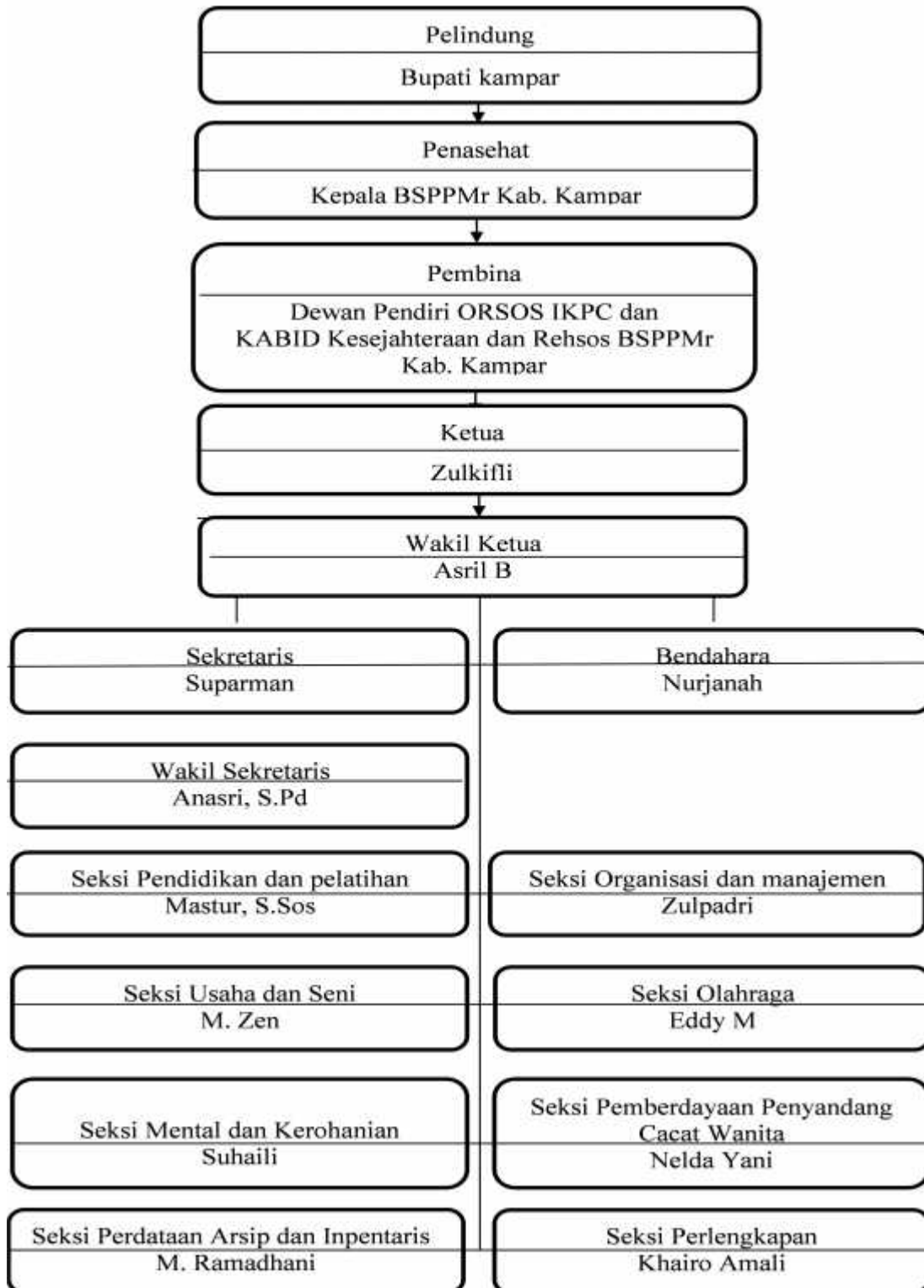
Dengan demikian yang dimaksud dengan organisasi adalah wadah yang memungkinkan masyarakat dapat meraih hasil yang sebelumnya tidak dapat dicapai oleh individu secara sendiri-sendiri. Organisasi merupakan suatu unit terkoordinasi

¹ Veithzal Rivai, *Kepemimpinan dan Perilaku Organisasi*, (Jakarta : 2010), h. 169

yang terdiri setidaknya dua orang, berfungsi mencapai satu sasaran tertentu atau serangkaian sasaran.

Oleh karenanya IKPC selaku suatu organisasi membentuk struktur organisasi agar terkoordinirnya program-program yang telah dirancang. Berikut struktur organisasi Ikatan Kesejahteraan Penyandang Cacat kab. Kampar :

STRUKTUR ORGANISASI IKPC



C. Visi Dan Misi Organisasi IKPC Kab. Kampar

Visi bagi sebuah organisasi memiliki fungsi untuk memberikan gambaran kondisi yang akan dicapai oleh perusahaan dimasa mendatang dan merupakan gambaran secara umum mengenai arah perusahaan. Tanpa Visi, maka Misi yang telah ditentukan tidak akan tercapai. Begitu juga dengan organisasi Ikatan Kesejahteraan Penyandang Cacat (IKPC) yang berada di Kab. Kampar yang telah menentukan visinya sebagai berikut :

1. Visi Organisasi IKPC Kab. Kampar

“ Menjadikan Penyandang Cacat Kab. Kampar Berpendidikan, Berketerampilan, Mandiri, Agamis, dan Sejahtera ”.

2. Misi Organisasi IKPC Kab. Kampar

- a. Terdatanya penyandang cacat di Kab. Kampar (DATA BASE) penyandang cacat Kabupaten Kampar.
- b. Menanamkan sikap disiplin, aktif dan kreatif.
- c. Menanamkan rasa persaudaraan yang mendalam dengan sesama.
- d. Mempersiapkan anggota agar menjadi manusia yang berkepribadian cerdas, berprestasi dalam bidang pengetahuan, olahraga, dan seni.
- e. Menjadikan penyandang cacat yang berpotensi di bidang usaha sesuai di bidang keterampilan yang dimiliki.
- f. Terwujudnya informasi, komunikasi, dan kerjasama antar penyandang cacat Kabupaten Kampar.

D. Tujuan

Dalam organisasi IKPC ini bertujuan untuk meningkatkan kehidupan ekonomi dan mensejahterakan kehidupan dari para penyandang-penyandang cacat selaku anggota organisasi.

Adapun indikator sebuah kesejahteraan yaitu :

1. Terpenuhinya kebutuhan pangan.
2. Terpenuhinya sebuah sandang.
3. Terpenuhinya kebutuhan papan.
4. Terpenuhinya kebutuhan akan kesehatan.
5. Terpenuhinya kebutuhan akan pendidikan.²

E. Program Organisasi IKPC

Program dari organisasi dapat dibedakan menjadi dua macam, yakni pertama menurut ukuran pelaksanaan dan kedua menurut bidang kerjanya. Program kerja dapat diartikan sebagai suatu rencana kegiatan dari suatu organisasi yang terarah, terpadu dan tersistematis yang dibuat untuk rentang waktu yang telah ditentukan oleh suatu organisasi. Program kerja ini akan menjadi pegangan bagi organisasi dalam menjalankan rutinitas roda organisasi. Program kerja juga digunakan sebagai sarana untuk mewujudkan cita-cita organisasi.

² http://www.psychology_mania.com/2012/10/pengertian-kesejahteraan-sosial.html. 11 Oktober 2012

1. Program Kerja Jangka Pendek

Program kerja jangka pendek adalah program kerja organisasi dalam suatu periode tertentu, yang jangka waktunya berkisar antara 1-3 tahun, yang dirancang untuk memenuhi berbagai kebutuhan organisasi pada masa tertentu. Dalam hubungannya dengan program kerja jangka panjang, dalam program kerja jangka pendek ini dibuat bagian-bagian program kerja yang dapat direalisasikan dalam jangka waktu dekat. Oleh karena itu organisasi IKPC Kab. Kampar menetapkan program kerja jangka pendek sebagai berikut :

1. Pendataan terhadap Penyandang Cacat Daerah Kab. Kampar dan Riau umumnya.
2. Melengkapi struktur Organisasi.
3. Melengkapi perlengkapan kantor, dan equipmen operasional lembaga
4. Melaksanakan pelatihan bidang pengembangan usaha produktif/ekonomi Sosial terhadap Penyandang Cacat Daerah Kab. Kampar dan Riau umumnya.
5. Memberikan keterampilan dan skill serta Penyandang Cacat Daerah Kab. Kampar dan Riau umumnya dalam memberantas kemiskinan dan kebodohan serta infrastruktur.
6. Melakukan Audiensi/Hearing dengan para instansi Pemerintah dan pemuka masyarakat dalam menyampaikan aspirasi dan mencari solusi masalah yang terjadi dan dihadapi.
7. Membantu pemerintahan daerah dalam memberikan solusi dan menyusun kebijakan daerah dalam pembangunan tahunan
8. Membangun kerjasama dengan multi pihak dalam merumuskan gagasan dan wacana strategis bagi peningkatan Sumber Daya Manusia (SDM) dan Sumber Daya Alam (SDA) di Riau.
9. Mengirimkan penyandang cacat ke PSBD dan BBRVBD yang ada di Indonesia.

2. Program kerja jangka panjang

Program kerja jangka panjang harus sesuai dengan cita-cita/tujuan pembentukan organisasi. Program kerja model ini dibuat karena kemungkinan untuk merealisasikan dalam waktu yang pendek tidak memungkinkan. Maka organisasi IKPC Kab. Kampar menetapkan program kerja jangka panjangnya sebagai berikut :

1. Pendataan terhadap Penyandang Cacat Daerah Kab. Kampar dan Riau umumnya.
2. Melakukan Sosialisasi tentang kebijakan pemerintah dan perundangan.
3. Melaksanakan Pelatihan-pelatihan dibidang pengembangan sumber daya manusia dan sumber daya alam.
4. Melakukan kerja sama dengan pihak Pemerintah baik Pemerintah Propinsi maupun Pemerintah Daerah kabupaten di dalam meringankan beban/masalah daerah.
5. Melaksanakan Seminar-seminar tentang Sosial/bantuan moril maupun materil di daerah kritis di 12 Kabupaten Riau.
6. Menampung dan menyalurkan aspirasi Masyarakat.
7. Melaksanakan Program Sosial, seperti pelatihan wirausaha dan lainnya menguntungkan bagi Penyandang Cacat Daerah Kab. Kampar dan Riau umumnya.
8. Melakukan Pengembangan Manejemen ORMAS/ORSOS di Riau.
9. Berupaya membangun kehidupan demokratis melalui program-program strategis lembaga bersinergi dengan pemerintahan dan pihak swasta.
10. Ikut serta/Andil dan berperan tersistem dalam lembaga formal dan nonformal, pemerintahan sebagai peran dan andil lembaga mengisi pembangunan Indonesia berkelanjutan dan pembangunan Riau Khususnya.
11. Mengirimkan penyandang cacat ke PSBD dan BBRVBD yang ada di Indonesia.

12. Memiliki lembaga pelatihan sosial yang kwalifaid dan strategis dalam aksi membangun Riau yang maju dan terkemuka.
13. Berupaya dan bersinergi dengan multi sektoral dalam membangun Good Government dan Good Governance dalam menciptakan kehidupan demokratis di Riau dan Indonesia.